

DETERMINANTS OF PROFITABILITY OF ISLAMIC INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA

DETERMINAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA

Alifia Riza Azhari , Puji Sucia Sukmaningrum 

Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga
alifia.riza.azhari-2017@feb.ac.id*, puji.sucia@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *company size*, *premium growth*, *investment*, *risk based capital*, *volume of capital*, dan *claim expense* terhadap profitabilitas asuransi syariah di Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis meta. Penelitian ini menggunakan dua belas artikel sampel yang diterbitkan di Indonesia melalui *Sinta Journal* dan *Google Scholar* dengan periode empat tahun (2017-2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa *company size*, *premium growth*, *investment*, dan *volume of capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu *risk based capital* dan *claim expense* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Temuan dari penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan asuransi syariah perlu memperhatikan aspek *company size*, *premium growth*, *investment*, dan *volume of capital* serta dapat mempertimbangkan nilai *risk based capital* dan *claim expense* dalam mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan sehingga kinerja perusahaan asuransi syariah di Indonesia menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Profitabilitas, Asuransi Syariah, Analisis Meta, Indonesia.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the relationship between *company size*, *premium growth*, *investment*, *risk based capital*, *volume of capital*, and *claim expense* on the profitability of Islamic insurance in Indonesia. This research applies a quantitative approach with meta-analysis methods. This study used twelve sample articles published in Indonesia through *Sinta Journal* and *Google Scholar* during the 2017-2020 period. This study shows that *company size*, *premium growth*, *investment*, and *volume of capital* have significant effect on profitability. Meanwhile, *risk based capital* and *claim expense* do not have significant effect on the profitability of Islamic insurance companies. The findings of this study imply that Islamic insurance companies in Indonesia need to pay attention to aspects of *company size*, *premium growth*, *investment*, and *volume of capital* and can consider the value of *risk based capital* and *claim expenses* in supporting the increase in company profitability so that the performance of Islamic insurance companies in Indonesia is better.

Keywords: Profitability, Islamic Insurance, Meta-Analysis, Indonesia.

Informasi artikel

Diterima: 09-04-2021

Direview: 03-06-2021

Diterbitkan: 28-07-2021

^{*)}Korespondensi (Correspondence):
Alifia Riza Azhari

Open access under Creative Commons
Attribution-Non Commercial-Share A
like 4.0 International Licence
(CC-BY-NC-SA)



I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada umumnya seseorang atau sebuah badan usaha harus mampu menanggung dan mempersiapkan semua kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang akan terjadi di masa mendatang. Oleh sebab itu, adanya asuransi sebagai lembaga pelimpahan risiko dapat memberikan rasa aman terhadap seseorang yang mengalami kerugian akibat suatu peristiwa yang tidak diharapkan sebelumnya (Wali Ullah et al., 2016). Seiring dengan perkembangan ekonomi sebagai salah satu pendorong hadirnya perusahaan asuransi syariah, tingkat kesadaran masyarakat muslim di Indonesia terhadap asuransi syariah kian meningkat. Perusahaan asuransi syariah dinilai memiliki konsep yang lebih menguntungkan karena terdapat prinsip *risk sharing* di dalamnya (Hidayati & Shofawati, 2018).

Asuransi syariah adalah perusahaan yang memiliki layanan untuk saling menanggung risiko antarpeserta dan memiliki prinsip saling tolong-menolong serta rasa aman sesuai dengan syariat Islam. Umumnya perusahaan asuransi syariah memiliki dua fungsi operasional, yaitu fungsi sosial (*tabarru*) dan fungsi bisnis (*tijjarah*) (Agustina, 2016). Sebagaimana terdapat firman Allah yang menjadi dasar prinsip asuransi syariah, yaitu pada surah Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Wa ta'āwanu 'alal-birri wat-taqwā wa lā ta'āwanu 'alal-ismi wal-'udwāni wattaqullāh, innallāha syadīdul-'iqāb.

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya” (Departemen Agama Republik Indonesia, 2020).

Sejak beroperasinya industri asuransi syariah di Indonesia pertama kali pada tahun 1994, sampai saat ini perkembangan keuangan asuransi syariah selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dilihat berdasarkan pengukuran pada total aset, total investasi, kontribusi bruto, dan klaim bruto yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.

Data Perkembangan Keuangan Asuransi Syariah Tahun 2015-2019

Nama Akun	2015	2016	2017	2018	2019
Total Aset	26.519	33.244	40.520	41.959	45.453
Investasi	23.070	28.807	35.310	36.969	39.846
Kontribusi Bruto	10.489	12.028	13.995	15.369	16.704
Klaim Bruto	3.342	4.336	4.948	7.583	10.605

Sumber: Laporan Statistik IKNB OJK dalam miliar (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 1, statistik Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah oleh OJK melaporkan bahwa total aset dari tahun 2015-2019 yang dimiliki perusahaan asuransi syariah terus mengalami peningkatan. Total investasi, kontribusi bruto, dan klaim bruto juga tercatat meningkat dari tahun ke tahun. Sebuah perkembangan yang baik bagi perekonomian Indonesia berkaitan dengan peningkatan keuangan asuransi syariah. Di lain sisi, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah di Indonesia memiliki pangsa pasar industri asuransi syariah sebesar 58,8% sekaligus menempati peringkat pertama dari IKNB Syariah lainnya (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020). Maka dapat diindikasikan bahwa kontribusi asuransi syariah bagi perekonomian sangatlah tinggi.

Menurut Hidayati & Shofawati (2018) menyatakan bahwa perkembangan perusahaan asuransi syariah berdasarkan segi jumlah, total aset, total investasi, kontribusi, dan klaim belum mampu menyaingi perusahaan asuransi konvensional dari segi pangsa pasarnya. Sejalan dengan Hindardjo & Mansuri (2016) bahwa setiap tahunnya pertumbuhan asuransi syariah selalu lebih besar daripada asuransi konvensional, tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa porsi pangsa pasar asuransi syariah mencapai lebih besar daripada konvensional.

Didukung oleh data yang diambil dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) per Juli 2019, diketahui bahwa *market share* asuransi syariah berada pada kisaran 5% (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020). Tidak dapat dipungkiri hal ini menandakan masih adanya potensi yang besar dan luas bagi pasar asuransi syariah di Indonesia sehingga dapat menjadi pemicu industri syariah untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus. Meskipun berkembang dengan baik, industri asuransi syariah harus mampu menjadikan tantangan yang ada sebagai dorongan untuk memaksimalkan kinerjanya agar dapat bersaing dengan asuransi konvensional. Kondisi yang menunjukkan tidak adanya peningkatan yang signifikan pada *market share* asuransi syariah di Indonesia, membuat pentingnya penelitian ini dilakukan sehingga mampu menjadi bahan evaluasi bagi kinerja perusahaan asuransi syariah di Indonesia, bagi investor, dan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin baik dan maju, sebuah perusahaan perlu berusaha mempertahankan keunggulan kompetitifnya guna meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut. Tentunya perlu diperhatikan dari sisi profitabilitas laporan keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas dianggap mampu mencerminkan keadaan perusahaan atau kinerja perusahaan yang

terlihat sudah baik maupun masih perlu ditingkatkan. Industri asuransi syariah untuk mempertahankan pertumbuhannya, maka profitabilitas operator asuransi syariah harus dilihat sebagai faktor yang penting karena dengan profitabilitas yang lebih baik akan meningkatkan pertumbuhan industri tersebut (Hodori & Masih, 2017). Menurut Malik (2011) faktor penentu kinerja sebuah perusahaan yang sangat penting adalah profitabilitas. Dengan demikian, faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah juga menjadi urgensi yang perlu diperhatikan.

Penelitian mengenai faktor penentu profitabilitas asuransi syariah di Indonesia sudah cukup banyak terpublikasi di beberapa jurnal penelitian Indonesia, yaitu Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 7(6), I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics, 3(2), Diponegoro Journal of Management, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 7(2), Doctoral dissertation, Universitas Airlangga, Doctoral dissertation, IAIN Surakarta, Doctoral dissertation, Universitas Jember, dan Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi. Terdapat satu artikel lain diperoleh dari konferensi International yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yaitu International Conference of Business, Accounting, and Economics (ICBAE) pada 5 Agustus 2020 di Purwokerto. Berdasarkan kumpulan jurnal tersebut, ditemukan hasil penelitian yang beragam sehingga menghasilkan inkonsistensi dari faktor *company size*, *premium growth*, *investment*, *risk based capital* (RBC), *volume of capital* (VOC), *claim expense*. Perbedaan hasil penelitian tersebut ditemukan dari tingkat signifikan atau tidak signifikannya pada artikel terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas asuransi syariah.

Menurut Almajali et al. (2012), *company size* dapat mempengaruhi kinerja keuangannya dalam banyak hal, salah satunya adalah profitabilitas dimana perusahaan besar dapat mendukung skala dan cakupan ekonomi yang lebih kuat sehingga menjadi lebih efisien dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut R. N. F. Santoso (2019) *premium growth* memiliki keterkaitan erat dengan *market share* perusahaan karena dengan meningkatnya premi akan meningkatkan *market share* sehingga membuat masyarakat lebih percaya untuk mendaftarkan dirinya menjadi peserta asuransi syariah. Di samping itu, investasi juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Hasil investasi yang diperoleh secara maksimal, maka akan menambah pendapatan investasi yang mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan asuransi syariah (Faoziyyah and Laila, 2020). RBC dapat menunjukkan cara pengembangan suatu sistem pengawasan keuangan perusahaan asuransi syariah yang lebih sehat dengan berbasis risiko. Selain itu, VOC juga menjadi salah satu pengontrol terjadinya risiko kerugian finansial pada perusahaan asuransi syariah ketika perusahaan memiliki kecukupan modal yang dapat mendorong profitabilitas. Selanjutnya, *claim expense* dapat mempengaruhi penurunan profitabilitas asuransi syariah karena berdasarkan teori konsep beban, yaitu merupakan penurunan manfaat ekonomi atas penggunaan pengeluaran dalam suatu aset (Salsabila, 2020).

Keberadaan inkonsistensi hasil penelitian mendorong penelitian ini untuk menggunakan metode analisis meta yang dianggap sesuai untuk memecahkan permasalahan tersebut. Studi analisis meta akan memberikan kesimpulan dengan fokus objektif pada suatu penelitian dan berfokus pada data sehingga dapat mengontrol variabel yang dianggap rancu dalam suatu penelitian, khususnya mengenai topik faktor determinan profitabilitas asuransi syariah di Indonesia. Studi ini mencoba mengkaji perbedaan hasil penelitian bervariasi tersebut yang dapat memicu timbulnya masalah berkelanjutan. Meta analisis akan mengintegrasikan hasil dari studi yang ada untuk mengungkapkan pola hubungan yang mendasari dan kausalitas yang relatif tidak berubah, pembentukan yang akan membentuk prinsip-prinsip umum dan pengetahuan kumulatif (Hunter dan Schmidt, 2004, p16 pada Devinney & Tang, 2013).

Beragam hasil studi mengenai profitabilitas perusahaan asuransi Syariah di Indonesia yang bersifat tidak konsisten dapat menyebabkan kerancuan. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis faktor determinan dari profitabilitas yang menjadi penting untuk lebih dipahami supaya menghasilkan keseragaman pandangan atas hasil temuan penelitian secara menyeluruh. Penelitian dengan studi meta analisis belum pernah diterapkan pada penelitian dengan topik profitabilitas asuransi syariah, bahkan masih sedikit penelitian analisis meta yang terpublikasi di Indonesia dalam bidang ekonomi maupun akuntansi. Penelitian ini difokuskan untuk mengangkat topik perusahaan asuransi syariah, dimana peluang pasar perusahaan asuransi syariah di Indonesia masih berpeluang luas sehingga perlu untuk terus meningkatkan kinerjanya dengan memperhatikan sisi profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini dapat menjadi referensi perusahaan asuransi syariah dalam melakukan analisa guna menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sehingga kaitannya dengan peningkatan kinerja di perusahaan tersebut supaya tetap mampu bertahan dalam memperluas pangsa pasar serta meningkatkan perekonomian Indonesia. Nilai profitabilitas menjadi bahan informasi bagi investor dan calon investor sebagai penilaian kinerja suatu perusahaan berkaitan dengan bagaimana perusahaan tersebut mampu atau tidak mengefisiensikan kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba. Bagi civitas akademika, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kajian pengembangan lembaga keuangan khususnya dengan menggunakan studi analisis meta di perguruan tinggi. Penelitian ini dapat memberikan referensi perlindungan bagi masyarakat yang hendak berinvestasi pada asuransi syariah kelak.

II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Asuransi syariah pada dasarnya dirancang dengan tujuan membantu masyarakat untuk memecahkan masalah mereka dan membantu mereka pada saat sedang membutuhkan serta mengantisipasi ketidakpastian di masa yang akan datang. Prinsip dasar yang sesuai dengan syariah sangat penting dimiliki oleh perusahaan asuransi syariah sebagai salah satu produk keuangan berbasis syariah yang saat ini banyak diminati masyarakat. Terdapat sembilan prinsip dasar dalam asuransi syariah, yaitu tauhid, keadilan, tolong-menolong, kerja sama, amanah, kerelaan, larangan *riba*, larangan judi, dan larangan *gharar* (Ali, 2004). Menurut Guendouz & Ouassaf (2018) tujuan dari sistem asuransi syariah bukanlah profit, melainkan prinsip-prinsipnya adalah sebagai berikut: pemegang polis bekerja sama di antara mereka sendiri untuk kebaikan mereka bersama dan berkontribusi melalui sumbangan untuk dana tersebut, sehingga setiap pemegang polis membayar langganannya untuk membantu mereka yang membutuhkan bantuan.

Penelitian ini menggunakan analisis meta yang pertama kali diperkenalkan oleh Gene Glass pada tahun 1976. Glass (2017) menyebutkan bahwa meta analisis adalah analisis dari analisis. Pernyataan tersebut merujuk pada analisis statistik dari sekumpulan hasil penelitian suatu studi untuk kemudian memberikan rangkuman terhadap hasil temuannya. Beberapa penelitian yang telah menggunakan metode analisis meta antara lain Indiastary, D. (2019), Agustina, R. P., & Suprayogi, N. (2018), Mokhtar et al. (2017), Singh et al. (2017), dan Siddiqui. (2015). Metode ini melibatkan metode statistik yang mengungkapkan efek atau asosiasi yang kurang jelas dalam pendekatan lain untuk menyimpulkan hasil penelitian (Siddiqui, 2015). Tujuan dari metode analisis meta ini adalah untuk menentukan konsisten atau tidak konsistennya hasil penelitian yang sudah ada sehingga tidak memperbesar terjadinya temuan hasil penelitian yang berbeda-beda.

Aremu et al. (2013) menyampaikan pentingnya studi yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan, karena profitabilitas adalah faktor kunci bagi perusahaan untuk terus tumbuh dan mengembangkan bisnis mereka dengan berkontribusi pada produktivitas dan pertumbuhan ekonomi bangsa. Ukuran perusahaan menunjukkan perkembangan suatu perusahaan, yaitu dapat dinilai berdasarkan kepemilikan asetnya. Perusahaan asuransi syariah dengan ukuran yang besar akan memiliki kemudahan dalam memperluas pangsa pasar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan dengan aset yang tinggi menggambarkan adanya pengelolaan keuangan yang baik dan stabil untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya sehingga dapat menghasilkan profit. Rafi & Syaichu (2019) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa *company size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maudina et al. (2020) juga mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa *company size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadinya kenaikan yang terjadi pada *company size* akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas sehingga *company size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas asuransi syariah di Indonesia. Maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Company Size* secara *robust* berpengaruh pada profitabilitas.

Menurut Budiarmo (2015) dalam penelitian Ahmad & Prasetyo (2018) pertumbuhan premi merupakan kenaikan atau penurunan volume premi bruto yang menunjukkan stabilitas kegiatan usaha perusahaan. Peningkatan pertumbuhan premi dipastikan dapat berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan dan pangsa pasar yang akan diraih. Faoziyyah & Laila (2020) mengemukakan adanya hubungan positif signifikan antara *premium growth* dengan profitabilitas asuransi syariah. Pernyataan

tersebut sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh R. N. F. Santoso (2019) yang memiliki hasil bahwa *premium growth* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Oleh sebab itu dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Premium Growth* secara *robust* berpengaruh pada profitabilitas.

Dalam Islam, proses pengelolaan investasi yakni harus sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditentukan dalam syariat Islam, antara lain bebas dari riba, *maysir*, *gharar*, dan menerapkan prinsip baik bagi hasil maupun bagi rugi yang adil diantara para pihak. Menurut Palupy (2006) dalam Dzaki (2020), perusahaan asuransi pada dasarnya memiliki kebutuhan penghasilan investasi yang tinggi dari aset-aset investasi yang mereka miliki. Oleh sebab itu, dengan melakukan investasi maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian Faoziyyah & Laila (2020), Muflikhah (2018), Maudina et al. (2020), dan Dzaki (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil investasi dengan profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis *investment* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3: *Investment* secara *robust* berpengaruh pada profitabilitas

RBC dihitung dengan perbandingan tingkat solvabilitas dan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM). Ketika suatu perusahaan dapat meningkatkan besarnya rasio solvabilitas, maka perusahaan tersebut akan semakin sehat finansialnya. Untuk meraih profitabilitas yang tinggi, tentunya perusahaan akan berusaha memperbaiki kinerjanya untuk menghindari risiko yang tinggi. Safitri & Suprayogi (2017) dan Ikaprilia (2018) menemukan hasil penelitian yang positif dan signifikan antara RBC dengan profitabilitas asuransi syariah. Oleh sebab itu, dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H4: RBC secara *robust* berpengaruh pada profitabilitas.

VOC adalah pengukuran kemampuan finansial perusahaan asuransi berdasarkan kecukupan modal. Perusahaan asuransi syariah dengan kondisi pengelolaan keuangan yang baik dan apabila memiliki kecukupan modal yang sesuai dengan kebutuhan operasionalnya maka akan mempermudah perusahaan tersebut dalam menutupi terjadinya kerugian. Rafi & Syaichu (2019) mengemukakan adanya hubungan yang positif signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Hipotesis yang dapat diturunkan untuk menganalisis hubungan VOC dengan profitabilitas, yaitu:

H5: VOC secara *robust* berpengaruh pada profitabilitas.

Beban klaim merupakan beban yang ditanggung perusahaan atas permintaan pengajuan oleh peserta untuk memenuhi haknya setelah peserta melakukan kewajibannya kepada perusahaan asuransi. Apabila jumlah klaim yang ditanggung perusahaan semakin meningkat, maka perusahaan akan cenderung memiliki tanggung jawab semakin besar dalam menyanggupi pembayaran klaim. Hal tersebut menimbulkan dampak pada profit yang dapat dihasilkan perusahaan asuransi syariah sulit dicapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan sebuah hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara beban klaim dan profitabilitas.

H6: *Claim Expenses* secara *robust* berpengaruh pada profitabilitas.

Penelitian ini akan menganalisis besarnya efek moderator berdasarkan ragam pengukuran yang digunakan pada penelitian profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Proses analisis tersebut dapat dilakukan dengan uji *sub-group* apabila terdapat penelitian yang memenuhi syarat untuk diuji. Berdasarkan syarat uji *sub-group*, variabel *explanatory* yang memenuhi syarat tersebut hanya variabel RBC, sehingga dapat diturunkan hipotesis berikut.

H7: Pengaruh RBC terhadap profitabilitas dimoderasi oleh model pengukuran profitabilitas asuransi syariah.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung pembuktian hipotesis adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis meta. Analisis meta merupakan suatu metode untuk menyeragamkan pandangan terhadap beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki sifat tidak konsisten. Metode analisis meta akan menganalisis seluruh data yang terkumpul dengan menggunakan perhitungan statistik sehingga menghasilkan rangkuman yang valid (Siddiqui,

2015). Metode analisis meta akan menghasilkan rangkuman dari hasil statistik terhadap penelitian individu terdahulu yang selanjutnya dijadikan sebagai data utama dalam penelitian ini. Seluruh data yang didapatkan akan dirangkum, diseleksi, dan diolah sehingga terkumpul penelitian-penelitian yang dapat digabungkan bersama dan dijadikan sampel penelitian serta dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

Profitabilitas sebagai variabel dependen dalam penelitian ini merupakan salah satu bagian dari pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas diukur melalui dua proksi yang digunakan dalam sampel, keduanya antara lain *return on asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih berdasarkan kepemilikan total aset perusahaan dan *return on equity* (ROE) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih berdasarkan modal saham. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *company size*, *premium growth*, *investment*, *RBC*, *VOC*, dan *claim expense*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa seluruh artikel jurnal penelitian terkait profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terpublikasi pada rentang waktu empat tahun, yaitu antara tahun 2017 sampai 2020. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari artikel terpublikasi berbentuk jurnal penelitian dan skripsi yang diambil dari *Sinta Journal* dan *Google Scholar*. Dalam pencarian data tersebut, maka diperoleh sebanyak 13 studi empiris yang melakukan penelitian serupa, yaitu mengenai profitabilitas asuransi syariah di Indonesia berupa penelitian kuantitatif. Dalam memperoleh sampel penelitian, maka penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk dapat diproses dengan prosedur studi analisis meta. Berikut adalah ringkasan pemilihan sampel penelitian:

Tabel 2.
Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Total artikel yang sesuai dengan berkaitan dengan profitabilitas asuransi syariah di Indonesia.	13
2.	Total artikel yang tidak tersedia minimal dua artikel sampel yang diteliti pada masing-masing variabel.	(1)
3.	Total artikel yang tidak memuat salah satu dari korelasi/ <i>r-value</i> (\bar{r}), <i>t-values</i> , <i>cohen's D</i> (d), <i>chi-square</i> , <i>two-way Anova</i> , atau <i>p value</i> .	0
Total Sampel Penelitian		12

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2021

Terdapat satu artikel yang tidak memenuhi kriteria nomor 2 yang telah ditentukan sehingga perlu dieliminasi dan hanya terdapat 12 sampel penelitian terpilih. Artikel tersebut tidak memenuhi minimal memiliki dua artikel sampel yang membahas variabel tertentu. Tiga tahapan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menentukan artikel jurnal yang relevan sehingga dapat memenuhi kriteria dapat dilakukan penelitian kembali yang selanjutnya menjadi sampel penelitian, mendata seluruh informasi yang terdapat dalam artikel jurnal untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan meta analisis, dan kemudian melakukan pengujian analisis meta maupun uji *sub-group* apabila diperlukan.

Studi analisis meta akan berfokus pada perhitungan *effect size* dengan menggunakan *pearson coefficient* (r), dimana tujuan dari *effect size* menurut Indriastary, D. (2019) adalah untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel independen secara spesifik. Penting untuk dipertimbangkan pula terkait ketersediaan atau kelengkapan informasi mengenai adanya *coefficient* korelasi dari beberapa studi empiris antara profitabilitas asuransi syariah dengan *company size*, *premium growth*, *investment*, *risk based capital* (RBC), *volume of capital* (VOC), dan *claim expenses*. Hal ini disebabkan tidak semua artikel penelitian yang memenuhi kriteria tersebut, yaitu tidak menyajikan informasi *pearson coefficient* (r). Dengan demikian, informasi nilai statistik lainnya perlu dikonversikan ke dalam *pearson coefficient* (r), yaitu dengan menggunakan beberapa rumus menurut Lyons (1998) yang telah disajikan di dalam Fanani (2014).

Setelah nilai r statistik didapatkan dari tiap-tiap sampel penelitian, Hunter *et al* (1982) dalam Fanani (2014), Siddiqui (2015) dan Singh *et al.* (2017) berpendapat terdapat langkah selanjutnya yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- Menentukan populasi *mean correlation* (r) yang dihitung dari perhitungan rata-rata tertimbang *correlation coefficient* (\bar{r}) dengan *sample size* (N_i) dari total penelitian yang akan diulas.

$$r = \frac{\sum(N_i r_i)}{\sum N_i}$$

Keterangan:

- N_i adalah ukuran sampel untuk studi i .
 - r_i adalah koefisien korelasi *pearson* (r).
- Menghitung estimasi *unbias* varian populasi (S_p^2) dengan cara memasukkan rumus estimasi *variance sampling error* (S_e^2) dikurangi *observed variance* (S_r^2), yaitu sebagai berikut:

$$S_r^2 = \frac{\sum(N_i(r_i - \bar{r})^2)}{\sum N_i}$$

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2}{\sum N_i} K$$

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

Keterangan:

- S_r^2 adalah observasi varian
 - S_e^2 adalah estimasi *sampling error*
 - S_p^2 adalah varian populasi
 - K adalah jumlah studi
- Menentukan persentase *level confidence interval* 1%, maka *z-statistics* dapat ditentukan sebagai berikut:

$$[\bar{r} - S_p Z_{0,975}, \bar{r} + S_p Z_{0,975}] \approx [\bar{r} - S_p(1,96), \bar{r} + S_p(1,96)]$$

- Langkah berikutnya adalah menguji validitas sehingga memberikan keabsahan dan menunjukkan ketepatan suatu hasil penelitian menggunakan perhitungan *chi-square* (X_{K-1}^2). Melalui validitas ini dapat menjadi petunjuk dilakukannya uji *sub-group* yang berguna untuk mengurangi tingkat heterogenitas yang berasal dari penggunaan variasi pengukuran pada tiap variabel dependen maupun independen. Statistik *chi-square* dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$X_{K-1}^2 = \frac{N S_r^2}{(1 - \bar{r}^2)^2} = K \frac{S_r^2}{S_e^2}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian menggunakan metode analisis meta dilakukan pada masing-masing variabel independen meliputi *company size*, *premium growth*, *investment*, *risk based capital* (RBC), *volume of capital* (VOC), dan *claim expense* terhadap profitabilitas asuransi syariah di Indonesia sebagai cara untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut. Analisis signifikansi antara variabel dependen dengan variabel independen menggunakan metode analisis meta yang berfokus pada nilai *mean correlation* (\bar{r}). *Confidence interval* yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi hubungan antar variabel, yaitu 95%. Hubungan signifikan dapat diidentifikasi melalui nilai antara area maksimal dan area minimal yang menunjukkan arah yang sama, yaitu semua positif atau semua negatif. Berikut adalah tabel hasil *general* analisis meta penelitian profitabilitas asuransi syariah di Indonesia:

Tabel 3.
Hasil *General* Meta Analisis

Variabel Independen	$\sum N_i$	K	\bar{r}	S_r^2	S_e^2	S_p^2	$\frac{S_r^2}{S_e^2}$ %	95% Confidence Interval	X_{K-1}^2
SIZE	142	5	0,376	0,178	0,026	0,152	14,589	0,077; 0,674	34,271
PG	76	3	0,348	0,040	0,031	0,009	76,523	0,329; 0,366	3,920

INV	74	5	0,659	0,042	0,022	0,021	50,955	0,619; 0,700	9,813
RBC	115	5	0,125	0,127	0,042	0,085	33,054	-0,042; 0,292	15,127
VOC	39	2	0,251	0,161	0,045	0,116	27,916	0,023; 0,479	7,165
CE	109	5	-0,203	0,151	0,042	0,109	27,990	-0,415; 0,010	17,863

*Signifikan pada 0,01

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2021

Dalam mengurangi tingkat heterogenitas data yang menjadi penyebab hasil penelitian yang beragam dari hubungan variabel dependen dan variabel independen, maka perlu dilakukan *sub-group* meta analisis. Pengujian heterogenitas akan dinilai berdasarkan hasil perhitungan *chi-square* dan nilai tabel *chi-square*. Pada penelitian ini terdapat model pengukuran yang berbeda dari variabel dependen profitabilitas asuransi syariah di Indonesia, yaitu ROA dan ROE. Variabel independen yang memenuhi syarat dilakukannya uji *sub-group* pada penelitian ini adalah RBC karena artikel sampel yang meneliti hubungan antara RBC dengan profitabilitas didapatkan dua proksi variabel dependen ROA dan ROE. Sedangkan variabel lainnya memiliki kesamaan model pengukuran sehingga tidak memenuhi syarat minimal terdapat dua data artikel dan tidak bisa dilakukan uji *sub-group* meta analisis.

Tabel 4.
Hasil *Sub-Group* Meta Analisis

Variabel Dependen	\sum	<i>N</i>	<i>k</i>	\bar{r}	S_r^2	S_e^2	S_p^2	$\frac{S_r^2}{S_e^2}$ %	95% Confidence Interval	X_{k-1}^2
ROA	75	3		-0,017	Hasil: Bervariasi dan Tidak				-0,208; 0,174	10,318
ROE	40	2		0,391	Konsisten				0,321; 0,460	0,019

*Signifikan pada 0,01

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2021

Hubungan *Company Size* dengan Profitabilitas

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan asuransi, dimana perusahaan asuransi dengan ukuran besar mengindikasikan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi kecil (Sastrodiharjo & Utama, 2015). Berdasarkan pengujian analisis meta pada lima sampel studi yang meneliti hubungan *company size* dengan profitabilitas asuransi syariah di Indonesia menghasilkan rata-rata korelasi (\bar{r}) adalah 0,376 dengan *confidence interval* sebesar 95% pada angka 0,077; 0,6774 (tabel 3). Berdasarkan hasil tersebut, dapat diindikasikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *company size* dan profitabilitas. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa *company size* secara *robust* mempengaruhi profitabilitas asuransi syariah di Indonesia dapat diterima.

Hasil perhitungan *chi-square* ($X_{k-1}^2 = 34,271$) lebih besar dari pada *chi-square* tabel ($X_{0,1}^2 = 7,779$). Berdasarkan hasil tersebut, mengindikasikan bahwa adanya variabel moderator yang mungkin mempengaruhi hasil *general* meta analisis. Namun, efek moderator tidak dapat ditentukan karena tidak memenuhi kriteria pengujian *sub-group* meta analisis, yaitu tidak terdapat pengukuran variabel yang dapat dibandingkan baik dari variabel dependen maupun variabel *explanatory*.

Artikel sampel penelitian yang sejalan dengan hasil analisis meta dalam penelitian ini adalah Maudina et al. (2020), Rafi & Syaichu (2019), dan S. B. Santoso et al. (2020) yang memiliki hubungan signifikan positif antara *company size* dan profitabilitas. Perusahaan besar menggambarkan aset yang dimiliki juga besar, hal ini menunjukkan adanya tingkat produktivitas dan perputaran asetnya tinggi. Dengan begitu perusahaan dapat dengan mudah mengelola perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Hubungan *Premium Growth* dengan Profitabilitas

Temuan *general* meta analisis dari tiga studi tentang pengaruh *premium growth* terhadap profitabilitas asuransi syariah di Indonesia menghasilkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai rata-rata korelasi (\bar{r}) positif sebesar 0,348 dan *confidence interval* 95% antara 0,329 dan 0,366. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa H2 yang menyatakan bahwa *premium growth* secara *robust* berpengaruh terhadap profitabilitas asuransi syariah di Indonesia dapat diterima. Hasil perhitungan *chi-square* sebesar 3,920 yang lebih kecil dibanding *chi-square* tabelnya, yaitu 9,210 pada tingkat

signifikansi 0,01. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tidak diperlukan pengujian *sub-group* meta analisis karena tidak terdapat variabel moderator yang mempengaruhi hasil *general* meta analisis.

Premi menjadi kewajiban peserta untuk dibayarkan sesuai pada akad yang disepakati karena akan menjadi sumber pendapatan utama sebuah perusahaan asuransi syariah (Nataldy & Pardede, 2019). Dana kontribusi tersebut akan dibagi ke dalam rekening dana *tabarru'* dan dana investasi perusahaan (Hernawaty & Fadly, 2019). Seiring dengan peningkatan kontribusi yang diperoleh dan pengelolaan dana keuangan perusahaan asuransi yang efisien akan mendorong *ujrah* yang diterima perusahaan asuransi syariah meningkat, tentunya meningkatkan profitabilitas. Hasil analisis analisis meta didukung oleh penelitian Faoziyyah & Laila (2020) dan R. N. F. Santoso (2019) bahwa adanya hubungan positif signifikan antara *premium growth* dan profitabilitas. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan maupun penurunan premi menentukan peningkatan dan penurunan profitabilitas asuransi syariah di Indonesia.

Hubungan *Investment* dengan Profitabilitas

Hasil analisis meta pada lima studi mengenai hubungan *investment* terhadap profitabilitas asuransi syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel 2. Nilai rata-rata korelasi (\bar{r}) sebesar 0,348 yang menunjukkan hubungan positif dan area *confidence interval* 95% sebesar (0,619; 0,700) yang menunjukkan kedua nilai sama-sama positif. Hal tersebut mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan sehingga H3 dapat diterima. Nilai *critical value of chi-square* ($X_{0,01}^2 = 13,277$) menunjukkan lebih besar daripada *chi-square* hitung ($X_{k-1}^2 = 9,813$) artinya hasil tersebut bersifat homogen dan tidak terdapat kemungkinan variabel moderator pada *general* meta-analisis sehingga tidak diperlukan adanya uji *sub-group* meta analisis.

Hasil penelitian meta ini sejalan dengan Dzaki (2020), Faoziyyah & Laila (2020) Maudina et al. (2020), dan Muflikhah (2018) yang menunjukkan hubungan positif signifikan antara investasi dengan profitabilitas. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa dengan melakukan investasi yang sebagai bentuk produktivitas pengelolaan dana keuangan, maka akan memberikan kesempatan bagi perusahaan mendapatkan keuntungan. Perusahaan asuransi syariah melakukan investasi sebagai kegiatan memperoleh manfaat jangka panjang guna mendorong profitabilitas dan pertumbuhan ekonomi (Nainggolan & Soemitra, 2020). Dana investasi yang dikelola dengan baik akan memperoleh profit tinggi yang dapat menambah modal perusahaan sehingga membangun pertumbuhan perusahaan asuransi syariah.

Hubungan RBC dengan Profitabilitas

Hasil penelitian keseluruhan meta analisis pada lima studi empiris yang meneliti hubungan RBC dengan profitabilitas menghasilkan *mean correlation* (\bar{r}) sebesar 0,125. Perhitungan tersebut mengindikasikan arah positif dan *confidence interval* 95% antara -0,042 dan 0,292. Namun arah area *confidence interval* 95% tidak menunjukkan arah yang sama, yaitu negatif dan positif sehingga menghasilkan hubungan yang tidak signifikan. Dalam hal ini, "H₄: *Risk Based Capital* (RBC) secara *robust* mempengaruhi profitabilitas asuransi syariah di Indonesia" tidak dapat diterima. Nilai *chi-square* statistik ($X_{k-1}^2 = 15,127$) menandakan bahwa lebih besar daripada *critical value of chi-square* ($X_{0,01}^2 = 13,277$). Hasil meta analisis tersebut mengindikasikan bahwa kemungkinan adanya keberadaan variabel moderator karena bersifat heterogen sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui variasi hubungan variabel RBC dengan profitabilitas menggunakan uji *sub-group* meta analisis.

Berdasarkan perhitungan uji *sub-group* pada tabel 4, hubungan antar variabel ditemukan signifikan dengan arah positif ketika profitabilitas diukur menggunakan ROE. Namun, ditemukan ketidaksamaan ketika profitabilitas diukur menggunakan ROA yang menunjukkan hasil tidak signifikan serta sejalan dengan hasil dari meta analisis secara keseluruhan.

Pengukuran menggunakan ROA memperlihatkan hubungan yang tidak signifikan dengan profitabilitas pada angka *mean correlation* (\bar{r}) sebesar -0,017. Interval kepercayaan 95% pada tingkat signifikansi 0,01 berada pada angka -0,208; 0,174. Sedangkan pengukuran pada ROE menunjukkan hasil signifikan positif pada *mean correlation* (\bar{r}) sebesar 0,391 dan interval kepercayaan 95% (0,321; 0,460). Hasil yang bervariasi dan tidak konsisten tersebut dapat memberikan bukti bahwa adanya variasi pengukuran variabel dependen dapat mempengaruhi hubungan antara variabel RBC dengan

profitabilitas. Oleh sebab itu, hasil uji *sub-group* tersebut dapat menyajikan kesimpulan bahwa H7 dapat diterima.

Hasil tersebut menolak hasil penelitian Ikapri (2018) dan Safitri & Suprayogi (2017) yang mengatakan RBC berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, melainkan didukung penelitian sebelumnya oleh Rahayu & Mubarak (2017) dan S. B. Santoso et al. (2020). Hal tersebut mengindikasikan bahwa besar kecilnya rasio RBC perusahaan asuransi syariah, belum tentu berdampak pada besar kecilnya keuntungan perusahaan asuransi tersebut. Nilai solvabilitas yang terlalu tinggi juga menyebabkan dana perusahaan menganggur (Rahayu & Mubarak, 2017). Akibatnya, dana menjadi tidak produktif dan tidak berpeluang mendapatkan keuntungan. Selain itu, hasil dari uji heterogenitas yang bervariasi dan tidak konsisten tersebut menunjukkan bahwa RBC bukan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas asuransi syariah di Indonesia, melainkan perlu dipertimbangkan kembali efek moderator yang diperkirakan menjadi penyebab perbedaan hasil.

Hubungan VOC dengan Profitabilitas

VOC mengindikasikan jumlah modal yang dimiliki perusahaan asuransi dari hasil pendapatan internal maupun eksternal perusahaan. Berdasarkan analisis terhadap dua artikel sampel mengenai pengaruh variabel VOC terhadap profitabilitas asuransi syariah, maka menghasilkan nilai rata-rata korelasi (\bar{r}) sebesar 0,251 dan interval kepercayaan sebesar 95% antara 0,023 sampai 0,479 yang menunjukkan arah positif dan signifikan sehingga H5 yang menyatakan bahwa VOC secara *robust* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima. Nilai perhitungan *chi-square* secara statistik (X_{k-1}^2) menunjukkan angka sebesar 7,164. Sedangkan *chi-square* tabel ($X_{0,01}^2$) sebesar 6,635. Meskipun *chi-square* hitung menunjukkan angka yang lebih besar daripada *chi-square* tabel yang memungkinkan eksistensi dari variabel moderasi, namun efek moderator tersebut tidak dapat ditentukan dengan menggunakan uji *sub-group*. Uji *sub-group* tidak dapat diaplikasikan pada variabel VOC karena tidak ada pengukuran dari variabel dependen maupun variabel *explanatory* yang dapat dibandingkan.

Hasil *general meta analysis* ini didukung oleh penelitian Rafi & Syaichu (2019) dan menolak hasil penelitian Maudina et al. (2020). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingginya modal yang dimiliki perusahaan akan mendorong peningkatan profitabilitas. Hal ini membuat perusahaan asuransi syariah lebih meningkatkan kinerja keuangannya terutama dalam hal pengelolaan dana yang semakin produktif serta efisien dalam menutupi risiko yang terjadi sehingga berpengaruh pada peningkatan modal dan profitabilitas perusahaan.

Hubungan Claim Expense dengan Profitabilitas

Beban klaim pada dasarnya akan cenderung berdampak menghasilkan keuntungan apabila jumlahnya tidak lebih daripada dana *tabarru'* yang terkumpul dan tentu dengan pengelolaan keuangannya yang efektif. Dengan begitu, ada sisa dana yang dapat dimanfaatkan untuk produktivitas lain sebagai sumber penghasilan dana perusahaan. Namun dampak penurunan profitabilitas tersebut dikarenakan jumlah pengajuan klaim meningkat dan tidak sebanding dengan kontribusi yang diperoleh perusahaan asuransi syariah.

Hasil analisis dari lima sampel studi yang meneliti tentang pengaruh *claim expense* terhadap profitabilitas asuransi syariah menghasilkan nilai *mean correlation* ($\bar{r} = -0,203$) dan nilai 95% *confidence interval* antara -0,415 sampai 0,010. Perhitungan tersebut mengindikasikan secara negatif *claim expense* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap profitabilitas sehingga H6 yang menyatakan bahwa *claim expense* secara *robust* memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas tidak dapat diterima. Penelitian ini menghasilkan nilai *chi-square* statistik ($X_{k-1}^2 = 17,863$) yang lebih besar daripada nilai *chi-square* tabelnya ($X_{0,01}^2 = 13,277$) sehingga memungkinkan diperlukannya perhitungan *sub-group meta analysis*. Untuk melakukan pengujian *sub-group* pada variabel *claim expense* perlu dipertimbangkan karena tidak memenuhi kriteria pengujian, yaitu tidak ditemukan pengukuran beragam dari variabel dependen maupun variabel *explanatory*. Oleh sebab itu, tidak ada uji *sub-group* yang diterapkan pada variabel *claim expense*.

Penelitian dengan analisis meta ini membuktikan bahwa *claim expense* secara *robust* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pernyataan tersebut dikarenakan *claim expense* berhubungan langsung terhadap *surplus underwriting* bukan pada profitabilitas. Hasil ini menolak hasil studi terdahulu Dzaki (2020), Emiruzzaman (2019), dan Salsabila (2020) yang menyatakan bahwa

claim expense memiliki hubungan negatif signifikan terhadap profitabilitas. Melainkan mendukung Safitri & Suprayogi (2017) dan S. B. Santoso et al. (2020).

V. SIMPULAN

Penelitian ini terdiri dari 12 sampel penelitian yang berasal dari jurnal, skripsi, dan *conference paper* yang terpublikasi di Indonesia dalam rentang waktu empat tahun (2017-2020). Tujuan dari penelitian ini, yaitu mengintegrasikan penelitian sebelumnya terkait profitabilitas asuransi syariah di Indonesia menggunakan analisis meta sehingga dapat ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis meta dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. *Company size* secara *robust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi Syariah di Indonesia dengan *mean correlation* (\bar{r}) 0,376 dan *confidence interval* 95% pada 0,077; 0,674. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan memperbesar profitabilitas perusahaan karena perusahaan besar cenderung memiliki jumlah aset yang tinggi sehingga dalam pengelolaan dana lebih mudah untuk mendapatkan profit.
2. *Premium growth* secara *robust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi Syariah di Indonesia dengan *mean correlation* (\bar{r}) 0,348 dan *confidence interval* 95% pada 0,329; 0,366. Pertumbuhan premi yang semakin tinggi menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas karena terdapat peningkatan *ujroh* yang didapatkan perusahaan asuransi Syariah.
3. *Investment* secara *robust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi Syariah di Indonesia dengan *mean correlation* (\bar{r}) 0,659 dan *confidence interval* 95% pada 0,619; 0,700. Dengan peningkatan hasil investasi, maka perusahaan asuransi Syariah mendapatkan peluang dalam memperoleh profit yang besar.
4. RBC secara *robust* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi Syariah di Indonesia dengan *mean correlation* (\bar{r}) 0,125 dan *confidence interval* 95% pada -0,042; 0,292. Sedangkan hasil uji *sub-group* terhadap model pengukuran profitabilitas ROA dan ROE berturut-turut adalah $\bar{r} = -0,017$ dan $\bar{r} = 0,391$ dengan 95% *confidence interval* [-0,208; 0,174] dan [0,321; 0,460]. Hasil uji heterogenitas menunjukkan bahwa RBC bukan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga perlu dipertimbangkan kembali efek moderator yang diperkirakan menjadi penyebab perbedaan hasil penelitian.
5. VOC secara *robust* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi Syariah di Indonesia dengan *mean correlation* (\bar{r}) 0,251 dan *confidence interval* 95% pada 0,023; 0,479. Pengelolaan dana yang semakin efisien sehingga menambah jumlah modal dapat diandalkan sebagai upaya peningkatan profitabilitas.
6. *Claim expense* secara *robust* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi Syariah di Indonesia dengan *mean correlation* (\bar{r}) -0,203 dan *confidence interval* 95% pada -0,415; 0,010. Jumlah klaim yang diperoleh perusahaan tidak secara langsung berpengaruh terhadap profitabilitas, melainkan berpengaruh langsung dengan pelaporan *surplus underwriting*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipertimbangkan bagi perusahaan asuransi Syariah di Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan faktor *company size*, *premium growth*, *investment*, dan VOC yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan. Terutama dalam pengelolaan finansial yang terus membutuhkan perbaikan guna meningkatkan total aset dan modal perusahaan sehingga mampu bersaing dalam memperluas *market share* secara global dan menunjang nilai profitabilitas yang tinggi. Bagi peneliti selanjutnya perlu memperluas jumlah artikel sampel dengan memperpanjang periode penelitian, menerapkan kriteria pemilihan sampel yang lebih banyak dengan menggunakan populasi penelitian pada negara tertentu, dan dapat mengembangkan penelitian dengan analisis meta dalam bidang ekonomi karena penelitian analisis meta masih sedikit. Bagi civitas akademika, penelitian terkait meta analisis perlu dikembangkan untuk mengedukasi pentingnya metode penelitian kuantitatif meta analisis ini yang bermanfaat bagi peneliti untuk memberikan rangkuman hasil penelitian secara lebih akurat. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk menggunakan asuransi Syariah sebagai bentuk investasinya. Masyarakat sebagai peserta

asuransi Syariah dapat memilih perusahaan asuransi yang potensial dengan kondisi finansial yang baik melalui laporan dari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga perusahaan asuransi Syariah tersebut dapat menjamin perlindungan yang baik bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. R. (2016). *Penerapan akad mudharabah pada produk takaful dana pendidikan (FULNADI) asuransi takaful keluarga cabang Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Ahmad, G. N., & Prasetyo, R. P. (2018). Profitability analysis of non-life insurance: Case in Indonesia stock exchange. *International Conference on Islamic Finance, Economics, and Business (ICIFEB)*, 335–350. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i8.2518>
- Aremu, D. M. A., Ekpo, I. C., Mustapha, D. A. M., & Adedoyin, D. S. I. (2013). Determinants of capital structure in Nigerian banking sector. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 2(4). <https://doi.org/10.6007/IJAREMS/v2-i4/50>
- Devinney, T. M., & Tang, R. W. (2013). Do we really understand a research topic? Finding answers through meta-analysis. *Advances in International Management*, 26(1985), 239–262. [https://doi.org/10.1108/S1571-5027\(2013\)0000026015](https://doi.org/10.1108/S1571-5027(2013)0000026015)
- Dzaki, N. A. (2020). Pengaruh premi, investasi, klaim, dan underwriting terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1), 1–13.
- Emiruzzaman, R. M. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2017*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Faoziyyah, A. A., & Laila, N. (2020). Faktor internal dan faktor makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas asuransi syariah di Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(6), 1146–1163. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1146-1163>
- Guendouz, A. A., & Ouassaf, S. (2018). Determinants of Saudi takaful insurance companies profitability. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(5), 1–25.
- Hernawaty., & Fadly, Y. (2019). The study of halal insurance. *International Halal Conference & Exhibition*, 242–251.
- Hidayati, A. A., & Shofawati, A. (2018). Determinan kinerja keuangan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(11), 889–904.
- Hindardjo, A., & Mansuri. (2016). Pengaruh dana tabarru' dan klaim terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi PT. Prudential unit syariah periode 2011 – 2015. *Jurnal Asy- Syukriyyah*, 17, 84–103.
- Hodori, A., & Masih, M. (2017). Determinants of profitability of takaful operators: New evidence from Malaysia Based on dynamic GMM approach. *Munich Personal RePEc Archive*, 79441, 24.
- Ikaprilia, A. (2018). *Pengaruh pendapatan premi, underwriting, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2020). Asuransi syariah capai pertumbuhan produktif 2020. In *Insight: Buletin Ekonomi Syariah* (Issue 9).
- Malik, H. (2011). Determinants of insurance companies profitability: An analysis of insurance sector of Pakistan. *Academic Research International*, 1(3), 315–321.
- Maudina, G. A., Tanuatmodjo, H., & Cakhyaneu, A. (2020). Profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia: Analisis hasil investasi, volume of capital, dan firm size. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 12(2), 267–286. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2202>
- Muflikhah, N. (2018). *Variabel penentu profitabilitas asuransi syariah di Indonesia*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember: Universitas Jember.
- Nainggolan, L. M., & Soemitra, A. (2020). The contribution income, investment results, and claim expenses on sharia life insurance income. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 201–220. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.21734>
- Nataldy, C., & Pardede, R. P. (2019). Analisis perlakuan akuntansi atas pendapatan premi dan beban klaim sesuai PSAK no. 28 pada PT. Asuransi Astra Buana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(2), 258–265.

- Rafi, M., & Syaichu, M. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah tahun 2014-2017. *Diponegoro Journal of Management*, 8(2), 68–81. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Rahayu, D., & Mubarak, N. (2017). Pengaruh risk based capital terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah (Studi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di AASI). *I-Economic*, 3(2), 189–208.
- Safitri, E. K., & Suprayogi, N. (2017). Analisis rasio kesehatan keuangan dana tabarru' yang mempengaruhi profitabilitas pada asuransi syariah di Indonesia (Periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 73–88.
- Salsabila, H. F. (2020). *Rasio-rasio early warning system sebagai penentu profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2014-2018*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Santoso, R. N. F. (2019). *Pengaruh company size, premium growth, asset growth, dan leverage terhadap profitabilitas asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2017*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Santoso, S. B., Astuti, H. J., & Sayekti, L. M. (2020). The effect of claim expense, liquidity, risk-based capital, company size, debt to equity, and debt to asset on profitability in Indonesia Islamic insurance companies. *ICBAE 2020*, 1–10. <https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301216>
- Sastrodiharjo, I., & Sutarna, I. P. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa non syariah di Indonesia. *Akuntabilitas*, 8(1), 18–38. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2759>
- Siddiqui, S. S. (2015). The association between corporate governance and firm performance - A meta-analysis. *International Journal of Accounting and Information Management*, 23(3), 218–237. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2014-0023>
- Wali Ullah, G. M., Faisal, M. N., & Zuhra, S. T. (2016). Factors determining profitability of the insurance industry of Bangladesh. *International Finance and Banking*, 3(2), 138. <https://doi.org/10.5296/ifb.v3i2.9954>